

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian tentang aplikasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dalam meningkatkan mutu pembelajaran agama dilaksanakan di MTsN Rantauprapat di Jl. Jl. Kampung Baru Gg. Tsanawiyah No.150.

Lokasi ini dipilih karena MTsN Rantauprapat adalah model lembaga pendidikan Islam tingkat menengah untuk Kota Rantauprapat. Selain itu, penulis juga mempunyai akses terhadap informasi yang dibutuhkan karena hubungan baik dengan beberapa guru di MTsN tersebut.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, yakni penelitian yang menggunakan kata-kata dalam menjelaskan temuan penelitian dan menganalisisnya. Penelitian kualitatif berbeda dengan kuantitatif yang menggunakan data berupa angka sebagai hasil temuan dan menganalisis temuan penelitian. Penelitian kualitatif sangat cocok digunakan untuk memahami fenomena sosial, masalah atau gejala dalam masyarakat dengan mengumpulkan sebanyak mungkin fakta mendalam, data disajikan dalam bentuk verbal, bukan dalam bentuk angka. Alasannya karena dalam pengumpulan data pada penelitian ini terjadi interaksi antara peneliti dengan sumber data. Di samping itu metode kualitatif paling cocok digunakan untuk mengembangkan teori yang dibangun melalui data yang diperoleh di lapangan.

Sebagai penelitian kualitatif, penelitian berusaha untuk menemukan dan menggambarkan proses aplikasi Kurikulum Satuan Pendidikan pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Tsanawiyah Negeri Rantau Prapat dengan menggunakan kata-kata verbal, bukan angka.

C. Data dan Sumber Data Penelitian

Data dapat diartikan sebagai fakta atau informasi yang didengar, diamati, dirasa dan dipikirkan peneliti dari sumber data di lokasi penelitian. Data dalam penelitian ini dibagi kepada dua jenis, primer dan sekunder. Data primer adalah data yang menjelaskan atau berkaitan langsung dengan objek penelitian, yakni:

1. Penyusunan KTSP;
2. Penyusunan silabus dan RPP;
3. Pelaksanaan pembelajaran Alquran-Hadis, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam;
4. Sistem evaluasi pembelajaran Alquran-Hadis, Akidah Akhlak, Fikih dan Sejarah Kebudayaan Islam.

Sedangkan data sekunder adalah yang tidak berkaitan secara langsung dengan objek penelitian, akan tetapi membantu menjelaskan objek penelitian.

Sesuai dengan klasifikasi tersebut, sumber data dalam penelitian ini juga dibagi kepada dua tingkatan, sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer adalah sumber yang darinya didapatkan data primer yakni data tentang 1) penyusunan KTSP, 2) silabus dan kurikulum, 3) pelaksanaan pembelajaran dan 4) sistem evaluasi. Sementara sumber data sekunder adalah sumber yang darinya didapatkan data sekunder.

Adapun sumber data primer dalam penelitian ini terdiri dari tiga jenis sumber, yakni:

1. Dokumen terkait objek penelitian

Dokumen yang terkait dengan objek penelitian, antara lain:

- a. RPP untuk pembelajaran keagamaan yang ditulis oleh guru-guru MTsN Rantauprapat.
- b. Kurikulum yang digunakan di MTsN Rantauprapat
- c. Naskah ujian untuk pembelajaran keagamaan di MTsN Rantauprapat

2. Hasil wawancara

Hasil wawancara yang dimaksud adalah wawancara dengan informan penelitian yang terdiri dari:

1. Kepala sekolah MTsN Rantauprapat;
2. Guru-guru MTsN Rantauprapat;
3. Siswa MTsN Rantauprapat.

3. Hasil observasi

Hasil observasi merupakan catatan penulis yang didasarkan pada pengamatan di lapangan. Objek observasi tersebut antara lain:

1. Pelaksanaan pembelajaran keagamaan di kelas di MTsN di Rantauprapat.
2. Kesesuaian RPP dengan pelaksanaan di MTsN Rantauprapat.

Sedangkan sumber sekunder penelitian terdiri dari literatur kependidikan yang menguraikan tentang kurikulum dan KTSP.

Data yang akan diperoleh dari sumber ini juga menyangkut pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan mata pelajaran agama dan hambatan yang dihadapi baik oleh madrasah maupun oleh guru-guru mata pelajaran agama.

D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menjaring data-data berupa aktivitas siswa dan guru selama kegiatan belajar mengajar berlangsung, interaksi guru dengan siswa, siswa dengan siswa lainnya, pengelolaan pembelajaran di kelas, strategi dan metode pembelajaran, partisipasi siswa dalam pembelajaran serta keberhasilan siswa dalam pembelajaran PAI yang

menggunakan KTSP. Observasi ini dilakukan pada saat pembelajaran sedang berlangsung.

Penggunaan teknik observasi ini bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang benar-benar akurat dan alami dari berbagai kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian, dimana peneliti secara langsung berinteraksi aktif dengan para narasumber/responden untuk mendapatkan data yang benar-benar objektif, terpercaya, cermat, lengkap dan faktual.

Objek observasi dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran keagamaan (Quran-Hadis, Fikih, Akidah-Akhlak, SKI). Dalam observasi di lapangan, peneliti mengamati pelaksanaan pembelajaran di kelas-kelas khusus untuk pelajaran-pelajaran keagamaan seperti disebutkan di atas di MTsN Rantau Prapat.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah salah satu metode yang dapat digunakan dalam teknik pengumpulan data oleh peneliti atau pengumpul data untuk mendapatkan informasi yang lebih lengkap dan mendalam tentang subyek yang diteliti.

Wawancara dilakukan untuk mendalami komponen-komponen yang berkaitan dengan pembelajaran pendidikan agama Islam berdasarkan rambu-rambu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan, yang meliputi: silabus, program tahunan, program semester, program mingguan, program satuan pelajaran, rencana pembelajaran, analisis butir soal, evaluasi pembelajaran, dan lain-lain. Wawancara dilakukan dengan guru-guru PAI dan kepala sekolah guna mendapatkan data yang lebih mendalam berkaitan dengan efektifitas pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Rantau Prapat .

Informan penelitian yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah:

- a. Kepala Sekolah, KTU dan Pembantu-Pembantu Kepala Sekolah MTs Negeri Rantau Prapat.
- b. Guru-guru mata pelajaran agama Islam MTs Negeri Rantau Prapat.

c. Siswa MTsN Rantauprapat

3. Studi Dokumen

Dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Studi dokumentasi memberikan manfaat yang cukup berarti dalam upaya melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan situasi di lokasi penelitian. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data dokumenter secara tertulis tentang pelaksanaan dan pengelolaan kurikulum tingkat satuan pendidikan dan data lainnya berupa catatan-catatan seperti silabus, program tahunan, program semester, program satuan pelajaran, rencana pelajaran, analisa soal, evaluasi, serta dokumen-dokumen lainnya yang terkait dengan pelaksanaan pembelajaran pendidikan agama Islam, baik yang dibuat oleh guru maupun yang dibuat oleh madrasah.

Studi dokumentasi juga merupakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelaahan dokumen-dokumen yang relevan dari sumber data penelitian, dalam hal ini adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Rantau Prapat.

Dokumen yang dikaji dalam penelitian ini adalah seluruh dokumen yang berkaitan dengan aplikasi KTSP dalam pembelajaran keagamaan di MTsN Rantauprapat, seperti:

- a. RPP untuk pembelajaran keagamaan yang ditulis oleh guru-guru MTsN Rantauprapat.
- b. Kurikulum yang digunakan di MTsN Rantauprapat
- c. Naskah ujian untuk pembelajaran keagamaan di MTsN Rantauprapat

E. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk menjamin keabsahan data penelitian, penulis melakukan triangulasi yakni membandingkan data yang didapatkan dari sumber wawancara dengan data yang didapatkan dari observasi dan studi dokumen.

Teknik ini disebut dengan triangulasi sumber, yakni verifikasi data menggunakan sumber yang berbeda.

F. Teknik Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif lebih banyak dilakukan bersamaan dengan penggunaan data. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara interaktif melalui proses: reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penyimpulan.

1. Reduksi Data

Yang penulis maksud dengan reduksi data adalah upaya merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting dan kemudian dicari tema dan polanya. Dalam penelitian ini, seluruh data yang tidak berkenaan dengan 1) penyusunan KTSP, 2) penyusunan silabus dan RPP, 3) proses pembelajaran dan 4) sistim evaluasi di MTsN Rantauprapat, diabaikan dan tidak dianggap penting.

Dengan demikian data yang telah direduksi nantinya akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan akan mempermudah peneliti untuk melakukan data selanjutnya, dan mencarinya kembali bila diperlukan. Setelah data yang diperoleh dilapangan terkumpul seluruhnya, proses reduksi data juga terus dilakukan dengan cara menyeleksi dan memisahkan antara data-data yang berguna dan data yang tidak berguna sesuai dengan kebutuhan penelitian. Jadi data yang digunakan adalah data yang telah terseleksi sehingga akan menjamin kebenaran dan keakuratan. Data yang dipilih dan diseleksi adalah data yang telah peneliti kumpulkan melalui metode pengumpulan data seperti yang disebutkan di atas yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya yang akan penulis lakukan adalah penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dengan teks yang bersifat naratif. Data yang akan disajikan adalah data yang dikumpulkan dan dipilih mana data yang

berhubungan dan terkait langsung dengan pengaplikasian kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP). permasalahan penelitian.

3. Verifikasi dan Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya langkah yang ketiga yang akan dilakukan dalam teknik analisa data penelitian adalah verifikasi dan penarikan kesimpulan, yaitu upaya untuk memeriksa dan mengartikan data yang ditampilkan menurut pemahaman peneliti.

Sebelum peneliti nantinya menarik kesimpulan, terlebih dahulu akan dilakukan verifikasi data yaitu upaya memeriksa apakah data yang telah terkumpul sudah sesuai dengan fokus penelitian. Pemeriksaan data ini menurut peneliti perlu dilakukan karena data yang telah terkumpul mungkin tidak selamanya memiliki kebenaran sesuai dengan fokus penelitian, sehingga pemeriksaan keabsahan data harus dilakukan dengan teliti agar data penelitian benar-benar memiliki kredibilitas dan dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

Setelah pemeriksaan kemudian peneliti melakukan penarikan kesimpulan sehingga nantinya akan ada hasil penelitian yang berupa temuan baru tentang gambaran aplikasi kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) pada Madrasah Tsanawiyah Negeri Rantau Prapat yang sebelumnya masih samar-samar, namun setelah penelitian ini masalah tersebut menjadi jelas.

Jadi kesimpulan dalam penelitian ini merupakan temuan baru yang sebelumnya masih belum jelas atau remang-remang, atau gelap sehingga menjadi jelas.